

**PEMANFAATAN DANA UNIT SIMPAN PINJAM BAGI ANGGOTA
KUD MAREM PANTI JEMBER**

*The Benefit Of Funding In The Unit Of Saving And Loan For The Kud Group At The
Marem Panti Jember*

Dewi Utamiyatul Laili¹, Sukidin², Joko Widodo³
Program Studi Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UNEJ)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan dana unit simpan pinjam bagi anggota KUD Marem Panti Jember tahun 2013. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu KUD Marem Panti Jember. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode purposive yaitu subjek penelitian dipilih dan ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan yang menjadi target dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah menelaah data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkatagorikan data, menentukan keabsahan data, dan menafsirkan data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan dana simpanan yang dilakukan oleh pihak KUD yaitu untuk menambah modal usaha dan untuk perkembangan koperasi. Sedangkan pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota KUD "MAREM" meliputi pemenuhan kebutuhan produktif dan pemenuhan kebutuhan konsumtif.

Kata kunci: Unit Simpan Pinjam, Kebutuhan Produktif, Kebutuhan Konsumtif

Abstract:

This research was conducted to know about the usage of the savings and loans fund unit for KUD Marem member Panti Jember in 2013. The area determination method used purposive method that is KUD Marem Panti Jember. Wich the research subject was determined intentionally with considering in giving the data and the information needed as the target research. The target research was 9 research subjects. The data collection method is consisted of interviewing, observing, and documenting. The analysis data is used for examining data, deducting data, arranging data in one unit, categorizing data and determining the data validity and interpreting dsta. The result of this research was the usage of savings and loans fund which conducted by KUD member of increasing the venture capital and progressing the coop. Besides the usage of saving and loans fund which was conducted by KUD "MAREM" member consisted of completing productive needs and completing consummate needs.

Key Words: Saving and loans unit, Productive needs, Consummate needs

Pendahuluan

Unit simpan pinjam merupakan unit usaha koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Unit simpan pinjam bertujuan untuk kesejahteraan anggota koperasi khususnya dan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:27) Koperasi Unit Desa khususnya Unit Simpan Pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga pinjaman yang ringan. Disamping bertujuan untuk kesejahteraan hidup, unit simpan pinjam juga memiliki tujuan finansial yaitu untuk memperoleh keuntungan. Dalam rangka memperoleh keuntungan tentu sebuah unit simpan pinjam harus memiliki strategi-strategi untuk mengembangkan usahanya.

Upaya mengembangkan usahanya unit simpan pinjam terlebih dahulu menentukan sasaran dan strategi agar dapat membuat landasan untuk rencana pelaksanaannya, karena tanpa adanya sasaran dan strategi yang jelas, rencana pelaksanaan praktis tidak bisa disusun dengan baik. Pada sebuah KUD dalam menjalankan usahanya pasti ada pemanfaatan dana unit simpan pinjam yang bertujuan untuk meningkatkan koperasi yang tujuan akhirnya untuk kesejahteraan anggotanya, begitu juga dengan unit simpan pinjam KUD Marem Panti Jember yang akan penulis teliti. Pemanfaatan simpanan yang diperoleh KUD Marem Panti Jember yang berasal dari anggota digunakan untuk peningkatan modal koperasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam melakukan pinjaman (Subandi, 2011:82). Selain itu, pinjaman yang diterima oleh KUD Marem Panti Jember juga digunakan untuk meningkatkan unit usaha yang ada pada koperasi tersebut. Sehingga indikator yang digunakan dalam pemanfaatan unit simpanan yang dilakukan oleh pihak koperasi adalah peningkatan modal usaha. Menurut Rahayu (2010) simpanan yang diterima oleh koperasi yang berasal dari anggota digunakan untuk peningkatan modal dan perkembangankoperasi([http://go.microsoft.com/fwlink/p/?](http://go.microsoft.com/fwlink/p/?LinkId=255141)

[LinkId=255141](http://go.microsoft.com/fwlink/p/?LinkId=255141)). Jadi, pemanfaatan jumlah simpanan yang diperoleh oleh pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Marem Panti tersebut bertujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan untuk pemanfaatan dana pinjaman yang diperoleh anggota KUD Marem Panti Jember sebagian besar digunakan untuk meningkatkan usaha yang dimiliki maupun untuk membuka suatu usaha baru. Sedangkan sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif mereka seperti, memenuhi keperluan sehari-hari serta untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Dimana Pinjaman merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan (Hendrojogi, 2012:194). Unit simpan pinjam di KUD Marem tumbuh dan berkembang setiap tahunnya. Hal ini terlihat pada pencapaian target alokasi pembiayaan yang tercatat pada laporan keuangan dalam laporan RAT. Pertumbuhan unit simpan pinjam di KUD Marem terutama disebabkan oleh prosedurnya yang mudah dan cepat serta jangka waktu kredit yang fleksibel, sehingga sangat menarik bagi peminjam yang mayoritas tidak menyukai prosedur yang lama dan berbelit-belit walaupun tingkat bunganya sebesar 3% per bulan dengan jumlah pinjaman maksimal yang dapat diperoleh sebesar 65% dari harga jaminan, sedangkan untuk tingkat bunga simpanan sebesar 10% dalam 1 tahun. Keberhasilan koperasi terlihat melalui perkembangan jumlah unit simpan pinjam, jumlah anggota, besarnya aset, dan besarnya sisa hasil usaha. Hal ini merupakan aspek penting dari ukuran keberhasilan koperasi, akan tetapi partisipasi anggota atau keterlibatan langsung anggota dalam menabung, meminjam, dan kesadaran anggota mengikuti pendidikan dan pembinaan koperasi, serta penggunaan pinjaman untuk produktif merupakan faktor pendukung keberhasilan koperasi simpan pinjam, sehingga untuk dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, pihak koperasi maupun anggota harus dapat memanfaatkan dana simpan pinjam yang diperoleh

dengan sebaik-baiknya. Pemanfaatan dana unit simpan pinjam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak koperasi maupun anggota dalam mempergunakan dana yang diperoleh dengan sebaik-baiknya guna mencapai kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pemanfaatan utama dana simpanan yang dilakukan oleh pihak koperasi yaitu untuk peningkatan modal koperasi yang bertujuan untuk dapat memenuhi segala pinjaman yang dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat. Selain itu juga untuk meningkatkan semua unit usaha yang ada pada koperasi KUD Marem tersebut, sehingga dapat meningkatkan SHU yang diterima oleh anggota yang berujung pada kesejahteraan anggota koperasi tersebut. Jadi, dengan adanya pemanfaatan unit simpan pinjam yang dilakukan oleh pihak koperasi maupun oleh anggota, maka dapat memperbaiki kehidupan ekonomi pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya di Desa Panti Jember.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: Bagaimanakah pemanfaatan dana unit simpan pinjam bagi anggota KUD Marem Panti Jember tahun 2013.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sehingga dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui tentang pemanfaatan dana simpan pinjam pada KUD Marem Panti Jember tahun 2013 yang dijabarkan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada KUD Marem Panti Jember. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*, subjek penelitian dipilih dan ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan yang menjadi target dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 subjek penelitian dan 4 informan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode : wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis

data yang digunakan adalah Menelaah data, Mereduksi data, Menyusun data dalam satuan-satuan, Mengkatagorikan data, Menentukan keabsahan data, Menafsirkan data

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Adapun pemanfaatan dana unit simpan pinjam yaitu meliputi pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh pihak koperasi terdiri dari peningkatan modal dan perkembangan koperasi serta pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh pihak yang meminjam terdiri dari kebutuhan produktif dan kebutuhan konsumtif.

A. Pemanfaatan Dana Simpanan (Pihak Koperasi)

Salah satu pemanfaatan dana simpanan yang dilakukan oleh pihak KUD Marem Panti Jember adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam hal simpan pinjam. Jadi, jumlah pinjaman yang diperoleh KUD "MAREM" Desa Serut Kecamatan Panti digunakan oleh pihak koperasi untuk perputaran modal dengan cara memenuhi kebutuhan anggota dalam hal meminjam dana pada pihak koperasi tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengurus koperasi yang menjadi responden dalam penelitian ini.

"Jumlah simpanan yang diperoleh pihak koperasi digunakan sepenuhnya untuk menambah modal usaha pada KUD "MAREM" tersebut yaitu untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam melakukan pinjaman dana pada KUD "MAREM, sehingga anggota dapat memperoleh pinjaman dengan mudah dan cepat serta jumlah yang maksimal" (YH, 43Th).

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya simpanan yang diterima oleh pihak KUD "MAREM" dapat memperlancar pihak koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota dalam melakukan pinjaman. Sehingga dengan adanya hal tersebut maka tujuan dari KUD "MAREM" sudah dapat terpenuhi, yaitu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dengan memberikan dana pinjaman kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

B. Pemanfaatan Dana Pinjaman oleh Anggota

Pinjaman merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. Bunga pinjaman di KUD Marem Panti Jember sebesar 3% per bulan dengan jumlah pinjaman maksimal yang dapat diperoleh sebesar 65% dari harga jaminan, meski bunganya besar tetapi masyarakat tidak mengalami keberatan karena di KUD Marem prosedurnya sangat mudah dan cepat serta jangka waktu kredit yang fleksibel sehingga sangat menarik bagi para peminjam yang mayoritas tidak menyukai prosedur yang lama dan berbelit-belit walaupun tingkat bunganya besar. Adapun pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota KUD "MAREM" adalah untuk kebutuhan produktif yang meliputi membuka usaha baru dan mengembangkan usaha yang telah dimiliki tersebut. Untuk kebutuhan produktif merupakan tujuan utama diberikannya pinjaman kepada anggota, akan tetapi ada pada seluruh subjek pada penelitian ini yang menggunakan sebagian kecil jumlah pinjaman yang diperoleh tersebut untuk kebutuhan konsumtif seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari, untuk biaya sekolah anak, dan lain-lain. Jumlah pinjaman yang digunakan oleh anggota KUD Marem Panti Jember sebagian besar digunakan untuk kebutuhan produktif, pemenuhan kebutuhan produktif tersebut merupakan suatu tujuan utama dari adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak KUD kepada anggota yang meliputi peningkatan usaha dan untuk membuka suatu usaha yang baru. Akan tetapi, dalam penggunaan pinjaman yang diterima oleh anggota tidak semua di gunakan untuk kebutuhan produktif saja, ada sebagian kecil dana pinjaman yang digunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk memenuhi kebutuhan sekolah

anak, dan lain-lain. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu tokoh masyarakat (Kepala Desa) Desa Serut Kecamatan Panti berkaitan dengan penggunaan pinjaman dalam hal meningkatkan usaha yang dimiliki yang juga menjadi anggota pada KUD tersebut.

"Saya melakukan pinjaman pada KUD "MAREM" dalam jumlah yang cukup besar, dan jumlah pinjaman tersebut saya gunakan untuk meningkatkan usaha yang saya miliki yaitu perluasan lahan pertanian yang telah saya miliki." (AR, 45Th).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya peningkatan pada usaha yang dimiliki oleh anggota maupun masyarakat dapat mensejahterakan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan usaha yang dimiliki, maka pendapatan yang diterima juga akan mengalami peningkatan.

Pembahasan

Adanya penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pemanfaatan dana unit simpan pinjam oleh anggota KUD "MAREM" Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember sudah dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adanya pemanfaatan dari unit simpan pinjam tersebut diharapkan dapat mensejahterakan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun pemanfaatan dana simpanan yang dilakukan oleh pihak KUD adalah untuk menambah modal usaha dan untuk perkembangan koperasi. Sedangkan pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota KUD "MAREM" meliputi pemenuhan kebutuhan produktif dan pemenuhan kebutuhan konsumtif.

Tujuan utama diberikan pinjaman kepada pihak anggota KUD Marem adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam hal produktif, sehingga dalam hal ini pihak KUD melakukan

pemantauan dalam hal penggunaan pinjaman yang dilakukan oleh anggota tersebut. Sebelum pihak koperasi memberikan pinjaman kepada anggota, terlebih dahulu pihak koperasi akan melakukan suatu pengamatan/*survai* terhadap kehidupan para anggota yang hendak melakukan pinjaman tersebut, serta akan digunakan untuk apa saja dana pinjaman yang diperoleh anggota tersebut.

1.1 Pemanfaatan Dana Simpanan oleh Pihak KUD “MAREM”

Pemanfaatan dana simpanan oleh pihak KUD “MAREM” dilakukan oleh dua usaha yaitu peningkatan modal dan perkembangan koperasi. Peningkatan modal yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam hal pemanfaatan simpanan yang diperoleh koperasi adalah untuk dapat memenuhi segala pinjaman yang dilakukan oleh pihak koperasi. Sehingga segala kebutuhan anggota dan masyarakat dapat terpenuhi terutama dalam hal melakukan pinjaman pada pihak KUD “MAREM” Panti Jember. Pada KUD “Marem” Panti Jember sudah mengalami pengembangan usaha koperasinya yang semula hanya Unit Simpan Pinjam dan Toko Pertanian sekarang bertambah yaitu Pembayaran Listrik dan Pertokoan (Swalayan). Dari sini koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggota dan mensejahterakan anggota masyarakat sekitarnya. Hal ini bisa dilihat tingkat pengembangan koperasi yang begitu pesat, terutama pada bagian Unit Simpan Pinjam yang bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat disekitarnya.

Perkembangan ini menunjukkan kemajuan dari tahun ke tahun, baik itu dari jumlah anggotanya, volume usahanya, sisa hasil usahanya dan masyarakat juga ikut menentukan berkembang atau tidaknya suatu koperasi baik sebagai anggota koperasi ataupun sebagai anggota masyarakat yang berada dalam ruang lingkup koperasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubyarto (2003:56) yang menjelaskan bahwa suatu koperasi yang dapat memanfaatkan dana dengan sebaik-baiknya maka dapat meningkatkan modal usaha pada koperasi tersebut serta dapat mensejahterakan kehidupan anggota maupun masyarakat pada umumnya.

Keberhasilan usaha KUD “MAREM” Panti Jember adalah suatu kegiatan usaha dengan segala upaya baik pikiran dan tenaga masing-masing personil yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat dilihat melalui perkembangan jumlah unit koperasi, jumlah anggota, besarnya aset, dan besarnya sisa hasil usaha. Hal ini merupakan aspek penting dari ukuran keberhasilan koperasi, akan tetapi partisipasi anggota atau keterlibatan langsung anggota dalam menabung, meminjam, dan kesadaran anggota mengikuti pendidikan dan pembinaan koperasi, serta penggunaan pinjaman untuk produktif merupakan faktor pendukung keberhasilan koperasi yang perlu dipertimbangkan.

Pada KUD Marem Panti Jember, pemanfaatan simpanan yang diperoleh koperasi yang berasal dari anggota digunakan untuk peningkatan modal koperasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam melakukan pinjaman. Selain itu, pinjaman yang diterima oleh KUD Marem Panti Jember juga digunakan untuk meningkatkan unit usaha yang ada pada koperasi tersebut. Sehingga kebutuhan anggota dapat terpenuhi dalam hal melakukan pinjaman serta dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Rahayu (2010) simpanan yang diterima oleh koperasi yang berasal dari anggota digunakan untuk peningkatan modal dan perkembangan koperasi (<http://go.microsoft.com/fwlink/p/LinkId=255141>). Jadi, pemanfaatan jumlah simpanan yang diperoleh oleh pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Marem Panti tersebut bertujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

1.2 Pemanfaatan Dana Pinjaman oleh Anggota KUD “MAREM”

Pinjaman merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. Bunga pinjaman di KUD “Marem” Panti Jember sebesar 3% per bulan dengan jumlah pinjaman maksimal yang dapat

diperoleh sebesar 65% dari harga jaminan, meski bunganya besar tetapi masyarakat tidak mengalami keberatan karena di KUD Marem prosedurnya sangat mudah dan cepat serta jangka waktu kredit yang fleksibel sehingga sangat menarik bagi para peminjam yang mayoritas tidak menyukai prosedur yang lama dan berbelit-belit walaupun tingkat bunganya besar.

Adapun pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota maupun masyarakat pada KUD "MAREM" Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember adalah untuk pemenuhan kebutuhan produktif dan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Dimana untuk kebutuhan produktif merupakan suatu pinjaman yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sehingga dapat memperlancar kegiatan produksi misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah, biaya. Adapun beberapa kebutuhan produktif yang sering dilakukan oleh anggota KUD "MAREM" adalah kegiatan pada sektor perdagangan, industri, pertanian, peternakan, dan jasa. Akan tetapi, Untuk sektor usaha yang dilakukan oleh para anggota maupun masyarakat yang telah melakukan pinjaman pada KUD Marem Kecamatan Panti Jember mayoritas digunakan untuk perdagangan dan pertanian. Hal ini disebabkan pada Kecamatan panti kegiatan usaha yang dominan adalah dalam bidang perdagangan dan pertanian.

Adanya pinjaman dana yang digunakan untuk kebutuhan produktif anggota KUD Marem Panti Jember dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh anggota tersebut. Dimana setelah memperoleh pinjaman, tingkat pendapatn yang diperoleh anggota koperasi mengalami peningkatan yang cukup pesat daripada sebelum melakukan pinjaman.

Adapun beberapa kebutuhan konsumtif yang sering dilakukan oleh anggota KUD "MAREM" adalah untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif, misalnya membeli peralatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan berbagai macam barang konsumsi lainnya. Dimana pada pemenuhan kebutuhan konsumtif tersebut merupakan suatu kebutuhan utama yang harus dipenuhi, akan tetapi tidak membutuhkan dana yang terlalu besar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa segala pemanfaatan dana pinjaman yang dilakukan oleh anggota maupun masyarakat dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan produktif dan pemenuhan kebutuhan konsumtif. Menurut Kasmir (2002:99) yang menjelaskan bahwa Pinjaman konsumtif, yaitu pinjaman untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif, misalnya membeli peralatan rumah tangga dan berbagai macam barang konsumsi lainnya, sedangkan pinjaman produktif, yaitu pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja sehingga dapat memperlancar kegiatan produksi misalnya pembelian bahan baku, pembayaran upah, biaya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan dana unit simpan pinjam oleh anggota KUD "MAREM" Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember sudah sesuai dengan ketentuan serta pemanfaatan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan dana unit simpan pinjam oleh anggota KUD "MAREM" Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mensejahterakan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sehingga pada pihak KUD "MAREM" sudah dapat memanfaatkan dana simpanan yang berasal dari anggota maupun masyarakat dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada KUD tersebut.

Sedangkan pada pihak anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya sudah dapat memanfaatkan dana pinjaman yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan yang sudah ditentukan yaitu untuk kebutuhan produktif yaitu untuk membuka suatu usaha baru dan untuk mengembangkan usaha yang telah dimiliki oleh anggota tersebut. Pemenuhan kebutuhan produktif tersebut merupakan suatu tujuan utama

dari adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak KUD Marem Panti Jember kepada anggota. Akan tetapi dalam penggunaan pinjaman oleh anggota tidak semua digunakan untuk kebutuhan produktif saja, ada sebagian kecil pinjaman yang diperoleh anggota digunakan untuk kebutuhan konsumtif, seperti keperluan sehari-hari, keperluan sekolah anak, dan lain-lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak KUD “MAREM” Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember, hendaknya terus meningkatkan modal usaha yaitu dengan memberikan prosedur yang mudah dan bunga yang ringan bagi anggota maupun masyarakat dalam melakukan simpanan maupun pinjaman. Dan bagi pihak Anggota dan masyarakat, hendaknya dapat mempergunakan dana pinjaman yang diperoleh dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan produktif mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Anoraga, P dan Widiyanti, N. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta.

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (edisi keenam)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hendrojogi. 2012. *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mubyarto. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta

Subandi. 2011. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<http://go.microsoft.com/fwlink/p/?LinkId=255141>